

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan mengamati secara langsung ke lapangan dan mengambil lokasi penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini menggali tentang penggunaan strategi *ta'bir Mushawwir* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *afrodhul usroh* kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

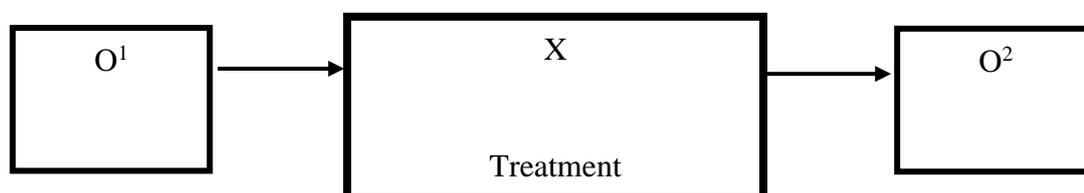
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sehingga, data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang terdiri dari angka atau bilangan yang telah dilakukan analisis statistik dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Sugiyono mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu teknik yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel khusus, dengan teknik pengambilan sampel yang pada umumnya dilakukan dengan cara acak, dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data adalah proses kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.⁵⁷

⁵⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019)2.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengamati hasil dari suatu perlakuan atau *treatment* pada subjek penelitian. Kelas yang menjadi sampel penelitian diberikan *treatment* atau perlakuan, yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya keefektivitasan yang ditimbulkan akibat perlakuan tersebut.⁵⁸

Model yang dirancang disini yaitu model *one-group pre-test – post-test*. Penelitian jenis ini hanya menggunakan satu kelompok atau kelas yang diberikan perlakuan, artinya tidak akan ada kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Dalam hal penelitiannya dilakukan dalam tiga fase yaitu melakukan *pre-test*, pemberian *treatment* atau perlakuan, dan *post-test*. Adapun langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3.1 Model Desain Penelitian *One-group Pre-test – Post-test*

Keterangan:

O_1 = *pretest*

X = perlakuan

O_2 = *posttest*.

⁵⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI TPI Keramat Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Keramat Raya RT 17 No. 21, Sei Bilu, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memutuskan untuk menjadikan madrasah ini sebagai objek penelitian karena madrasah tersebut memiliki kelas paralel yang sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti diberi izin oleh pihak madrasah, termasuk kepala madrasah dan seluruh dewan guru melakukan penelitian dengan metode eksperimen di madrasah tersebut

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dan fokus pada kalender akademik sekolah dan kesiapan guru bahasa Arab di sekolah tersebut. Waktu yang telah disepakati antara pendidik dan peneliti, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/ Tanggal	Kegiatan
Selasa/ 27 Februari 2024	<i>Pretest</i>
Rabu/ 28 Februari 2024	Pertemuan 1
Jum'at/ 1 Maret 2024	Pertemuan 2
Selasa/ 5 Maret 2024	Pertemuan 3
Rabu/ 6 Maret 2024	<i>Posttest</i>

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan semua atribut objek atau subjek dengan kualitas tertentu yang ingin diteliti dan diperhatikan dalam ruang lingkup dan

waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mencapai kesimpulan.⁵⁹ Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Dengan jumlah populasi 62 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari total populasi yang dipilih sebagai sumber data yang sebenarnya.⁶⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan dimana semua individu dalam populasi digunakan sebagai sampel. Seluruh siswa kelas IV C MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 18 siswa, diambil sebagai sampel penelitian ini. Jumlah sampel ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas IV C MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun 2024/2025.

No.	Jenis Kelamin	Kelas IV C
1.	Laki-Laki	11
2.	Perempuan	7

E. Variabel Penelitian

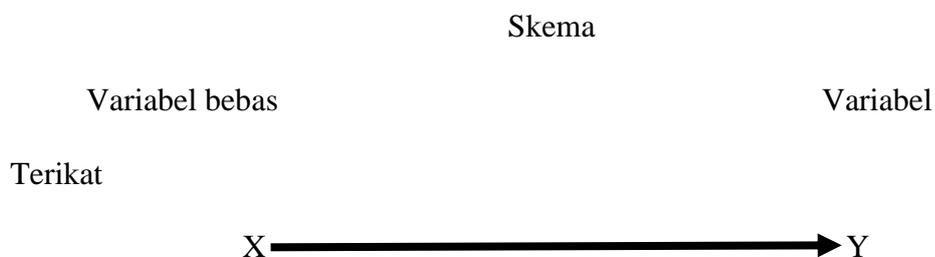
Variabel bebas dan variabel terikat adalah dua kategori variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Variabel yang mempengaruhi juga dikenal sebagai variabel X yang dianggap sebagai variabel bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah strategi *Ta'bir Mushawwar*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan terhadap variabel bebas atau disebut variabel Y. Pada

⁵⁹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023), 18.

⁶⁰ Amin, Garancang, and Abunawas, 20.

penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrodhul Usroh* kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = Efektivitas strategi *Ta'bir Mushawwar*

Y = Meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrodhul Usroh* kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi bahasa Arab tentang *Afrodul Usroh*.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang berkenaan dengan strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrodhul Usroh*.

b. Data Penunjang

Data penunjang untuk melengkapi data utama yang mencakup sejarah berdirinya dan lokasi geografis, yaitu:

- 1) Profil sekolah, sejarah, serta visi dan misi MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Kondisi guru, siswa, dan staf tata usaha.
- 3) Kondisi sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah.
- 4) Kurikulum yang digunakan di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 5) RPP, silabus mata pelajaran bahasa Arab kelas IV
- 6) Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran bahasa Arab kelas IV

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV C tahun ajaran 2024/2025 MI TPI Keramat Banjarmasin yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab dan staf tata usaha di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Dokumen Sekolah, yaitu RPP Guru, Silabus, soal tes, dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi serta foto siswa yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu Tes, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah kumpulan stimulus yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan skor angka. Tes yang dilakukan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk menguji kemampuan awal siswa terhadap materi. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa sesudah dilakukan eksperimen yang melibatkan penerapan strategi *ta'bir mushawwar* pada proses pembelajaran. Tes tersebut berupa tes objek berbentuk uraian. Di akhir penelitian, data tes ini digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

2. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari tindakan dekat yang dilakukan disebut observasi.⁶¹ Pengamatan dilakukan ketika tahap awal sebelum penyusunan penelitian untuk mencari fenomena dan fakta dilapangan, kemudian observasi lanjutan dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan pada penelitian ini, seperti bagaimana proses menggunakan strategi *ta'bir mushawwar* saat pembelajaran berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah

⁶¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 76.

ditentukan.⁶² Wawancara dilakukan selama pengumpulan data melalui komunikasi langsung secara lisan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala madrasah, guru bahasa Arab kelas IV dan subjek penelitian lain yang diperlukan untuk kelengkapan data pada penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi dikumpulkan melalui dokumen.⁶³ Penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk RPP, Silabus, hasil penelitian proses, hasil tes belajar bahasa Arab siswa kelas IV C MI TPI Keramat Banjarmasin, daftar nama siswa, jumlah siswa, nilai *pretest* dan *posttest* siswa serta semua data yang diperlukan untuk penelitian.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi: a. Kemampuan awal siswa berupa tes soal yang ditinjau dari kecerdasan logis matematis materi Bahasa Arab b. Hasil belajar siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematisnya dengan menggunakan strategi <i>ta'bir mushawwar</i>	Responden	Tes
2.	Data Penunjang, meliputi: a. Profil sekolah, sejarah singkat, serta Visi dan Misi MI TPI Keramat Banjarmasin	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi

⁶² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan I (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 28-29.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. Ke-15, 198.

No.	Data	Sumber Data	TPD
	b. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha. c. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah. d. Kurikulum yang dipakai di MI TPI Keramat Banjarmasin. e. Bahan ajar pelajaran Bahasa Arab yang digunakan untuk proses belajar mengajar. f. Proses pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Bahasa Arab.		

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penilaian ini dibuat dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Sangat relevan dengan pada kurikulum yang digunakan.
- b. Penilaian dapat dilihat dari perspektif psikomotorik.
- c. Instrumen penilaian yang divalidasi oleh ahli.
- d. Alat pengukur yang digunakan memenuhi validitas dan reliabilitas
- e. Secara keseluruhan dengan tujuan penelitian.

Tes yang baik adalah valid dan reliabel. Sehingga dilakukan uji coba sebelum data dikumpulkan. Uji coba dilakukan di luar topik penelitian.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dengan bantuan media gambar. Alat penilaian mencakup unsur keterampilan berbicara bahasa Arab terdiri dari pelafalan, kosakata, tata bahasa, dan kelancaran.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.⁶⁴

No	Aspek yang dinilai		Skor
1.	Pelafalan	Sangat jelas dan benar semua pelafalan dan makhorijul hurufnya	5
		Jelas pelafalan makhorijul hurufnya	4
		Cukup jelas pelafalan makhorijul hurufnya	3
		Kurang jelas pelafalan makhorijul hurufnya	2
		Tidak jelas pelafalan makhorijul hurufnya	1
2.	Kosa kata	Sangat Jelas dalam pengucapan mufradat	5
		Jelas dalam pengucapan mufradat	4
		Cukup jelas dalam pengucapan mufradat	3
		Kurang jelas dalam pengucapan mufradat	2
		Tidak jelas dalam pengucapan mufradat	1
3.	Tata bahasa	Tidak ada kekeliruan dalam tata bahasa	5
		Hampir tidak ada kekeliruan dalam tata bahasa	4
		Terjadi beberapa kekeliruan dalam tata bahasa namun tidak berpengaruh pada arti	3
		Banyak terjadi kekeliruan dalam tata bahasa namun berpengaruh pada arti	2
		Tata bahasa sangat buruk sehingga sulit dipahami	1
4.	Kelancaran	Sangat lancar dan tidak tersendat-sendat	5
		Lancar namun masih ada tersendat-sendat	4
		Cukup lancar namun masih tersendat-sendat	3
		Kurang lancar dan banyak tersendat-sendat	2
		Tidak lancar dan banyak tersendat-sendat	1

Dalam penelitian ini, instrumen penilaian terdiri dari rubrik dan format penilaian keterampilan berbicara yang diuji oleh tim ahli bidang bahasa Arab. Peneliti membuat rubrik penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab dan disajikan sebagai acuan.

⁶⁴Tomi Enramika, "Bentuk Tes Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah, Dan Lanjutan)," *Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 14–24..

Setiap elemen ketepatan pelafalan diberi skor minimal 1 dan skor maksimal 5 untuk menunjukkan hasil keterampilan berbicara bahasa Arab di semua komponennya. Ada kemungkinan untuk menentukan nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, selanjutnya akan diklasifikasi ke dalam kategori kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian menurut Sugiyono⁶⁵

Nilai	Keterangan
85-100	Baik Sekali
70-80	Baik
60-65	Cukup
40-50	Kurang
0-35	Sangat Kurang

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Instrumen penelitian dapat digunakan apabila telah melalui tahap pengujian di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. Pengujian meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang mencerminkan tahap-tahap keshahihan atau kevalidan instrumen. Jika suatu alat memiliki kemampuan untuk mengukur hasil tes yang diharapkan dari tes ini yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan yang relevan dengan pekerjaan atau dikenal sebagai validator yang ditugaskan untuk memverifikasi format dan rubrik penilaian

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet, ke-2, 95

keterampilan berbicara, maka instrumen tersebut dianggap valid. Validitas tes dihitung dengan bantuan SPSS versi 29. Terdapat dua tahapan dalam uji validitas butir soal yaitu:

a. Uji Validitas Tim Ahli

Sebelum menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian terlebih dahulu harus di uji validitas kepada tim ahli yang dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi instrumen tes berupa soal yang akan di uji. Dalam penelitian ini instrumen soal divalidasi oleh 2 validator yang merupakan ahli bidang pembelajaran bahasa Arab dan 1 orang guru mata pelajaran bahasa Arab. validator tersebut yaitu Ibu Mahmudah, M.Pd.I dan Ibu Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I. Hasil validasi ahli dapat dilihat pada lampiran.

b. Penguji Validasi

Setelah dinyatakan valid oleh ahli instrumen yang telah di susun maka di uji coba kepada siswa kelas IV di MIN 4 Banjar dengan jumlah siswa 29 orang pada hari Senin, 12 Februari 2024. Jumlah soal uji coba yakni 20. Pada penelitian ini uji uji validitas yang digunakan adalah *korelasi product moment* dari *pearson* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 29. Adapun rumus manual *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisein korelasi *product moment*
 N : Banyaknya siswa
 X : Skor butir soal

Sedangkan langkah-langkah dalam pengujian validasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Memasukkan Data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *variabel view* untuk memasukkan nama dan properti variabel penelitian.

2) Mengisi Data

Kembalikan tampilan data pada *data view*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa. Nilai 1 diberikan untuk jawaban yang benar dan nilai 0 diberikan untuk jawaban yang salah.

3) Mengolah Data

- a) Pilih *analyze – correlate – bivariate correlations*
- b) Masukkan semua variabel ke kotak *variables*, centang bagian *pearson*.
- c) Pilih ok
- d) Setelah di pilih ok, maka muncul *output*
- e) Hasil perhitungan validitas butir soal ditampilkan pada baris *pearson correlation*.

Nilai r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment* yang berada ditaraf signifikan 5%. Dapat digunakan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak

valid.⁶⁶ Menghitung validitas butir-butir soal bisa juga menggunakan aplikasi SPSS Versi 29. Untuk lebih jelasnya perhatikan kriteria pengujian berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Pengujian Validitas

Kriteria Pengujian	Taraf Signifikansi	Indikator
$r_{xy} > r_{tabel}$	5% atau 0,05	Valid
$r_{xy} < r_{tabel}$	5%	Tidak Valid

Setelah instrumen diuji coba, maka hasil uji validitas instrumen dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Validitas Soal Uji Coba *Strategi Ta'bir Mushawwir* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara

No.	Nilai Validasi		Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket reliabilitas
	r_{hitung}	r_{tabel}			
1	0,480	0,367	Valid	0,936	Reliabel sangat tinggi
2	0,468	0,367	Valid		
3	0,774	0,367	Valid		
4	0,856	0,367	Valid		
5	0,779	0,367	Valid		
6	0,799	0,367	Valid		
7	0,782	0,367	Valid		
8	0,805	0,367	Valid		
9	0,786	0,367	Valid		
10	0,766	0,367	Valid		
11	0,774	0,367	Valid		
12	0,754	0,367	Valid		
13	0,678	0,367	Valid		
14	0,566	0,367	Valid		
15	0,337	0,367	Tidak Valid		
16	0,540	0,367	Valid		
17	0,537	0,367	Valid		
18	0,604	0,367	Valid		
19	0,590	0,367	Valid		
20	0,477	0,367	Valid		

⁶⁶ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017, 30.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal yang memenuhi kriteria untuk uji reliabilitas dan validitas sebanyak 19 soal yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20. Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi persyaratan dan memiliki kemampuan digunakan sebagai instrumen penelitian total 19 soal. Dari 19 soal yang dipilih untuk dijadikan *pretest-posttest* penelitian hanya 15 yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan 15 soal tersebut dilakukan dengan melakukan pertimbangan berdasarkan nilai validitas tertinggi dan penyesuaian indikator, sehingga soal yang dipilih sebagai *pretest-posttest* penelitian adalah soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19. Adapun hasil jawaban siswa terdapat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan ketepatan perangkat dengan data yang disurvei. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik, alat tersebut dapat digunakan sebagai alat pengolah informasi. Adapun teknik pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 29. Uji ini menggunakan rumus *alpha cromback*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen yang dicari
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap butir soal
- σ_t^2 : Varians total
- n : Banyak butir soal

Sedangkan langkah-langkah uji dari alpha cronbach dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 29 sebagai berikut:

- a. Klik *analyze – scale – reliability analysis*.
- b. Pindah nomor butir soal yang valid ke kotak item. Klik *alpha* pada model.
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.
- d. Akan muncul hasil output hasil perhitungan reliabilitas soal.

Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu:

- 1) Soal dianggap konsistensi atau reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.
- 2) Soal dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$.⁶⁷

Nilai *Cronbach's Alpha* (r_1) yang diketahui untuk instrumen tes sebesar 0,936. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (r_1) $> r_{tabel}$ yaitu $0,936 > 0,367$, maka soal ini dianggap sangat reliabel atau sesuai dengan kriteria reliabel yang Sangat Tinggi.

J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini bertujuan agar mengetahui kategori penilaian keterampilan berbicara melalui strategi ta'bir mushawwar. Menurut Usman dan setiawati, perhitungan skor dari tes yang diujikan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁷ Sigit Susanto Putro, "Implementasi Metode Servqual Dan Saw Untuk Analisa Kepuasan Pasien Berdasarkan Kualitas Pelayanan Poli Rawat Jalan," *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 6, no. 2 (2017): 1–9, <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i2.1119>.

⁶⁸ Sigit Pranomo, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), 103.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:
N : Nilai Akhir

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Keterampilan Berbicara.

No	Nilai	Keterangan
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	< 20	Sangat Kurang

K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai keterampilan keterampilan berbicara siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial yang dilakukan dengan menggunakan Uji N-Gain Score.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa tujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi.⁶⁹ Pada uji deskriptif dilakukan perhitungan *mean* atau rata-rata dari nilai siswa (*pre-test* dan *post-test*) dan nilai deviasi. Adapun rumus dalam mencari nilai rata-rata siswa dan nilai deviasi sebagai berikut:

⁶⁹ Sinambela, Lijan P dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 313.

- a. *Mean*/rata-rata nilai

$$\frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M_x : *Mean*

$\sum x$: Jumlah skor/nilai

N : Banyak nilai

- b. *Deviasi*

$$\sqrt{\frac{\sum FXr^2}{N}}$$

Keterangan

AD : *Deviasi rata-rata*

$\sum x$: Jumlah mutlak deviasi tiap skor

N : Jumlah frekuensi

2. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan kemudian hasilnya diberlakukan untuk generalisasi populasi. Dalam penelitian ini uji statistik inferensial yang digunakan yaitu Uji N-Gain Score untuk mengukur efektivitas pembelajaran setelah pemberian perlakuan yaitu strategi *ta'bir mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab.

- a. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest*. N-Gain menunjukkan bahwa siswa lebih mahir atau menguasai konsep setelah

mendapatkan perlakuan.⁷⁰ Klasifikasi untuk menghitung N-Gain menurut Hake yang dikuti oleh Gito Supriadi yaitu sebagai berikut:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Pretest}}$$

Keterangan:

N-Gain = Nilai uji normalitas gain

S_{post} = skor *posttest*

S_{pre} = skor *pretest*

S_{maks} = skor maksimal

Adapun klasifikasi nilai N-Gain menurut Hake dapat dilihat pada tabel berikut.⁷¹

Tabel 3.9 Interpretasi Pembagian Skor N-Gain Menurut Hake

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$g \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > g \geq 0.3$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil belajar siswa berdasarkan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai berikut:

Tabel 3.10 Ketuntasan Hasil Belajar

KKM	Ketuntasan
≥ 68	Tuntas
< 68	Belum Tuntas

Pengukuran presentasi bisa dihitung seberapa efektif nilai hasil belajar siswa menggunakan rumusan berikut:

Keterangan : N = Nilai akhir

⁷⁰ Ila Wasilatun Pratiwi, "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Konsep Gamifikasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa SMP," (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 58.

⁷¹ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 180.

Tingkat efektivitas yang dirangkum dapat diukur dengan melihat persentase hasil belajar siswa. Pembelajaran dianggap efektif jika 75% siswa mencapai nilai KKM. Nilai KKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68. Hal tersebut sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.11 Efektivitas Hasil Belajar

% (Persen)	Efektivitas
≥ 75	Efektif
< 75	Tidak Efektif